

## BAB.VI. KONSEP PERANCANGAN.

### VI.1.0. Konsep Dasar.

Kantor Bupati KDH Tingkat II Pamekasan adalah merupakan kantor pemerintahan dengan fungsi utamanya adalah melayani masyarakat dalam bidang administrasi.

Bangunan kantor Bupati berdasarkan fungsi dan aktivitas serta karakternya harus dapat mencapai sasaran dalam aspek;

- Kewibawaan
- Komunikatif
- Fungsional
- Hierarki
- Ciri khas daerah

Lokasi yang dipilih adalah dipusat kota Pamekasan, didaerah taman kota.

Tapak yang ditetapkan sebagai tapak dari kantor Bupati KDH Tingkat II Pamekasan adalah dijalan Slamet Riyadi. Tapak dibatasi oleh ;

Sebelah Utara perumahan / hunian

Sebelah Selatan jl. slamet riyadi

Sebelah Timur jl. haji agus salim

Sebelah barat perkantoran dan hunian

Penguasaan tanah pada tapak yang dipilih diasumsikan dapat diusahakan oleh pemerintah daerah berdasarkan perosedure yang berlaku.

Demikian pula terhadap biaya pembangunan juga dianggap sudah tersedia yang dapat berasal dari dana APBN, dana APBD Tk. I dan dana APBD Tk. II.

Unit - unit yang dirancangan akan ditempatkan dalam kompleks Kantor Bupati yang dirancangan adalah terdiri dari unsur - unsur ;

- Unsur Pimpinan
  - . Unit Bupati KDH Tingkat II
- Unsur Pembantu Pimpinan
  - . Unit Sekwilda
  - . Unit Bappeda
  - . Unit Itwilkab
  - . Unit Sospol

Dasar perancangan adalah memproyeksikan kebutuhan bagi jumlah personalia untuk kurun waktu 10 tahun mendatang.

#### VI.2.0. Aspek Lingkungan.

##### - Fungsi.

Mengembalikan fungsi alun - alun sebagai civics space. Seluruh fungsi - fungsi yang ada dalam area alun-alun seperti sirkulasi kendaraan, apotik, pos polisi, lap. tennis, dan restaurant di bebaskan dari alun - alun.

##### - Sirkulasi.

Jalan slamet riyadi dijadikan jalan intern bagi tapak, agar kesatuan antara alun - alun dengan tapak tidak terganggu. Diusulkan membuat jalan baru untuk umum yang mengelilingi tapak.

##### - Pola Lingkungan.

Letak massa bangunan kantor Bupati terletak pada sumbu alun - alun, untuk menguatkan kaitan antara tapak dengan alun - alun secara axis.

Mengusulkan dirancangkannya suatu elemen pada pusat alun - alun ( tugu ), sebagai elemen yang kuat untuk secara visuil memberi kesan tarik menarik antara massa bangunan kantor Bupati dengan tugu tersebut.

#### VI.3.0. Aspek Tapak.

##### - Sirkulasi.

Pencapaian utama dari arah selatan, melalui jalan slamet riyadi. Pencapaian bagi pejalan kaki dapat dari segala arah. Pencapaian bagi staf dapat dari arah timur dan barat dengan tujuan untuk mendekatkan keruang kerja masing-masing. Pencapaian service dari arah utara.

##### - Orientasi.

Orientasi utama adalah kearah alun - alun.

##### - Zoning.

Peruntukan pada tapak terdiri dari ;

- . Daerah kegiatan publik
- . Daerah kegiatan semi publik
- . Daerah kegiatan private
- . Daerah kegiatan service

##### - Massa Dan Space.

Dipilih pola massa yang dapat menunjang herarki yaitu Centralized Organitation. Sebagai ruang atau massa utama adalah terletak di pusat.

Dirancangkan ruang yang menerus yang dapat berfungsi sebagai plaza, ruang penerima utama dan upacara bendera. Dirancangkan ruang-ruang luar yang bersifat mengundang.



R. Arsip ( 12 unit )	144 m2
R. Perpustakaan	150 m2
R. Percetakan	50 m2
Gudang ( 12 unit )	144 m2
. Ruang Pelayanan ( service )	
Kantin	75 m2
Musholla	60 m2
Koperasi	75 m2
Dapur	70 m2
Ruang Mekanikal	20 m2
Gudang umum	144 m2
Garasi mobil dinas	72 m2
Toilet seluruhnya	300 m2
	<hr/>
Jumlah	5419 m2
Sirkulasi 30%	1625 m2
	<hr/>
Jumlah Total	7044 m2

- **Penataan ruang.**

Dalam penataan ruang harus dapat dipenuhi tuntutan fungsional yaitu kenyamanan, keamanan, dan kemudahan. Secara psikis dituntut pula kesan wibawa, komunikatif dan hierarki.

- **Ekspresi Bangunan.**

Bangunan kantor Bupati KDH Tingkat II Pamekasan dirancang untuk dapat mengekspresikan Kewibawaan, Komunikatif, Hierarki dan ciri khas daerah.

- **Modul.**

Dipilih modul kelipatan dari 30 cm, dan modul struktur dan modul tapak adalah 3,60 m.

- **Pemilihan Struktur.**

Struktur utama dipilih sistem rangka. Sistem struktur untuk atap dipilih struktur rangka batang.

- **Penggunaan bahan.**

Struktur utama mempergunakan bahan beton. Struktur atap mempergunakan bahan baja. Penutup atap mempergunakan bahan genteng. Dinding luar dari bahan batu bata, dinding dalam ruang kerja rangka kayu dilapisi bahan teakwood.

- **Sistem Komunikasi.**

Didalam kompleks mempergunakan intercom dan saluran telepon lokal.

Diluar kompleks dipakai telepon sistem PABX.

- **Sistem Keamanan.**

Terhadap kebakaran mempergunakan tabung pemadam kebakaran.

Terhadap petir mempergunakan penangkal petir yang mempunyai radius pengamanan bagi seluruh bangunan.

- Sistem Sanitasi.

Air bersih dari PAM.

Air kotor dibuang ke septiktank dan rembesan.

Air hujan dibuang ke riol kota.

Sampah ditampung dalam tempat sampah kemudian diangkut oleh kendaraan pengangkut sampah.

- Sistem Kenyamanan.

Pengkondisian udara mempergunakan penghawaan alam.

Penerangan memanfaatkan penerangan alami dan di - bantu penerangan buatan untuk keadaan tertentu.

Akustik untuk ruang - ruang yang membutuhkan ke - tenangannya perlu dipikirkan pemakaian bahan - bahan yang dapat menyerap bunyi, atau dengan mengurangi pembukaan kearah sumber kebisingan.